

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan jenis tumor ganas yang hingga kini masih menjadi pembunuh nomor satu bagi perempuan. Kanker payudara adalah kanker yang paling sering terjadi pada wanita. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang memadai membuat wanita tidak mampu melakukan deteksi dini kanker payudara, sehingga mengakibatkan para wanita tersebut mengabaikannya. Upaya deteksi dini sangat penting dilakukan karena kanker yang ditemukan dalam stadium dini dapat segera diberikan terapi dan kemungkinan kesembuhannya mencapai 80-90%. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan kanker payudara dengan perilaku SADARI pada remaja putri di Desa Karanganom Kecamatan Kauman Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode Korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel. Populasi penelitian yang diambil adalah remaja putri usia 18 sampai 20 tahun di Desa Karanganom Kecamatan Kauman Tulungagung dengan teknik Purposive Sampling sejumlah 30 responden. Pengolahan data menggunakan uji korelasi spearman dengan SPSS.

Hasil dari tabulasi silang ialah 9 responden baik, 18 responden sedang dan 3 responden kurang. Hasil analisa kuantitatif sederhana menggunakan uji statistik korelasi spearman (SPSS 25.0 For Windows) dimana tingkat kemaknaan atau $\alpha = 0,05$ diperoleh Pvalue = 0,00 sehingga Pvalue < nilai α atau $0,00 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima yang berarti ada Hubungan Pengetahuan Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri SADARI pada remaja putri di Desa Karanganom Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung Tahun 2021.

Perilaku SADARI memiliki hubungan yang sangat erat dengan pengetahuan tentang kanker payudara sehingga seseorang yang memiliki perilaku SADARI yang kurang cenderung memiliki pengetahuan kurang atau sedang. Solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku remaja putri yang masih kurang baik, perlu meningkatkan kembali edukasi dan penyebaran informasi mengenai SADARI kepada remaja putri.

Kata Kunci : Pengetahuan,Perilaku SADARI,Remaja Putri

ABSTRACT

Breast cancer is a type of malignant tumor which is still the number one killer for women. Breast cancer is the most common cancer in women. Lack of adequate knowledge and skills makes women unable to carry out early detection of breast cancer, resulting in these women ignoring it. Early detection efforts are very important because cancer found in an early stage can be immediately given therapy and the chance of recovery reaches 80-90%. The purpose of the study was to determine the relationship between knowledge of breast cancer and BSE behavior in adolescent girls in Karanganom Village, Kauman District, Tulungagung.

This study uses the correlation method aims to determine whether there is a relationship between variables. The population of this research is young women aged 18 to 20 years in Karanganom Village, Kauman Tulungagung District with a purposive sampling technique with a total of 30 respondents. Data processing using Spearman correlation test with SPSS.

The results of the cross tabulation are 9 good respondents, 18 moderate respondents and 3 poor respondents. The results of a simple quantitative analysis using the Spearman correlation statistical test (SPSS 25.0 For Windows) where the level of significance or $\alpha = 0.05$ obtained P -value = 0.00 so that P -value < value or $0.00 < 0.05$ it can be concluded that H_0 is rejected, H_1 is accepted, which means that there is a relationship between knowledge of breast cancer and behavior of breast self-examination BSE in adolescent girls in Karanganom Village, Kauman District, Tulungagung Regency in 2021.

BSE behavior has a very close relationship with knowledge about breast cancer so that someone who has less BSE behavior tends to have less or moderate knowledge. The solution to improve the knowledge and behavior of young women who are still not good, it is necessary to re-increase education and dissemination of information about BSE to young women.